

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Ketapang bertugas untuk membantu Bupati untuk melaksanakan urusan pemerintahan Kabupaten di bidang pendapatan. Didalam pelaksanaannya, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ketapang memiliki beberapa tugas, salah satunya adalah melaksanakan pelaporan penerimaan pendapatan pajak daerah Kabupaten Ketapang termasuk pelaporan penerimaan pendapatan pajak PBB-P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan). Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya. [UU No.12 Tahun 1994]. Proses pembayaran PBB-P2 bisa dilakukan pada *teller* Bank KALBAR yang ada dikantor BAPENDA Kabupaten Ketapang sehingga memudahkan wajib pajak dalam melakukan pembayaran. Selama ini mekanisme pelaporan pajak daerah Kabupaten Ketapang masih bersifat *offline* dimana setelah wajib pajak melakukan penyetoran pajak daerah pada kas daerah di Bank KALBAR selanjutnya bukti Surat Tanda Setoran (STS) pajak daerah di rekap oleh petugas kas daerah di Bank KALBAR dan selanjutnya dilakukan reconciliasi data antara petugas kas daerah di Bank KALBAR dengan bidang pelaporan di BAPENDA setelah itu disusunlah laporan penerimaan pendapatan daerah Kabupaten Ketapang setiap bulannya. Dengan demikian dalam rangka efesiensi, efektifitas dan tertibnya penyusunan

pelaporan penerimaan pendapatan pajak daerah Kabupaten Ketapang sangat diperlukan sistem informasi pelaporan pajak daerah berbasis web. Sehubungan dengan hal tersebut, maka menjadi alasan bagi penulis untuk membuat laporan kerja praktek dengan judul “SISTEM INFORMASI PELAPORAN PAJAK PBB-P2 BERBASIS WEB PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN KETAPANG” yang nantinya dapat memudahkan badan pendapatan daerah kabupaten ketapang membuat laporan pajak PBB-P2.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Masalah yang dihadapi oleh BAPENDA Kabupaten Ketapang adalah masih menyimpan dokumen pelaporan PBB-P2 tersebut secara *offline* menyebabkan keterlambatan data pelaporan, tingkat kesalahan data tinggi, validasi data diragukan karena data dikerjakan manual serta waktu dan tempat yang terbatas. Berdasarkan masalah tersebut, maka dapat diberikan solusi untuk mengembangkan “Sistem Informasi Pelaporan PBB-P2” yang mampu diakses dengan mudah oleh petugas kas daerah maupun kepala badan pendapatan daerah serta bisa dijadikan acuan dalam penagihan PBB-P2 kepada wajib pajak.

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

### **1.3.1. Maksud**

Maksud dilaksanakannya kerja praktek ini adalah untuk mengetahui dan memperbaharui sistem yang sedang berjalan dengan mengusulkan sistem yang baru. Mulai dari mempelajari sistem yang sedang berjalan, sampai dengan membuat sistem yang baru.

### **1.3.2. Tujuan**

Tujuan dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem yang sedang berjalan dan membantu para pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada laporan realisasi dan tunggakan PBB-P2 berbasis web.

#### **1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek**

Kerja Praktek bertempat di Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kabupaten Ketapang yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman no.66 Ketapang, Kalimantan Barat.

Waktu Kerja Praktek dari mulai dari tanggal 5 Agustus sampai dengan 31 Agustus dengan ketentuan kantor yang mengizinkan PKL di hari kerja senin sampai jumat pada pukul 08.00-16.00 WIB.